

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dengan metode *cross-sectional* terhadap 745 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara yang dilakukan selama bulan Desember 2017 sampai Januari 2018 dapat disimpulkan :

1. Prevalensi risiko disleksia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2014-2017 sebesar 31,9%.
2. Sebaran prestasi akademis Mahasiswa Fakultas Kedoteran Universitas Tarumanagara berdaraskan hasil skrining berisiko disleksia sdidapatkan jumlah kelulusan blok pada mahasiswa berisiko disleksia sebanyak 98 (40,7%) responden sesuai dengan angkatannya sedangkan sisanya 143 (59,3%) responden tidak sesuai dengan angkatannya.
3. Terdapat hubungan yang bermakna ($P < 0.0001$) antara hasil skrining risiko disleksia dengan hasil prestasi akademis, mahasiswa dengan hasil skrining berisiko disleksia memiliki risiko 1,5 kali lebih berisiko menjalani blok tidak sesuai dengan angkatannya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyarankan untuk mahasiswa dengan hasil skrining berisiko disleksia sebaiknya melakukan evaluasi lebih lanjut untuk mengetahui diagnosis pasti, sehingga didapatkan metode cara pembelajaran yang lebih sesuai untuk meningkatkan prestasi akademis.

Penelitian berikutnya diharapkan melakukan uji validitas lebih lanjut terhadap kuesioner skiring risiko disleksia sehingga dapat digunakan secara umum.